BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III serta data yang diperoleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari tata cara pengisian SPT PPh Orang Pribadi tersebut berjalan dengan sangat baik. Dimana dalam tata cara pengisian SPT PPh Tahunan OP tersebut telah dicantumkan cara menghitung pajak penghasilan yang harus dibayar oleh para wajib pajak. Hal ini memberikan kemudahan bagi para wajib pajak untuk melakukan pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi berkaitan dengan penghasilan yang diterima selama satu tahun. Sementara dalam tata cara pengisian penghasilannya netto sebagian wajib pajak mungkin merasa kesulitan karena banyaknya penghasilan tambahan dan pengurangan untuk mendapatkan penghasilan netto yang dikenakan pajak.
2. Dari pelaksanaan Prosedur Pengolahan SPT PPh Tahunan Orang Pribadi telah berjalan sesuai dengan prosedurnya, dimana para petugas pajak melakukan pemeriksaan SPT PPh Tahunan Orang Pribadi tersebut sebelum SPT tersebut dinyatakan tidak terdapat kesalahan sehingga proses perpajakan menjadi lancar. Namun sering terjadi penumpukan SPT PPh Tahunan OP dikarenakan keterbatasan petugas dan sebagian WP melaporakan SPT PPh tahunan Orang Pribadi di batas waktu pelaporan

SPT PPh Tahunan Orang Pribadi sehingga proses pengolahan SPT PPh Tahunan Orang Pribadi membutuhkan waktu yang cukup lama.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kerja praktek di Seksi Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, di dalam pelaksanaan Prosedur Pengolahan SPT PPh Tahunan Orang Pribadi sudah sangat tersusun dengan baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya juga masih ada sedikit kelemahan yang harus dibenahi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut, yaitu

1. Dalam tata cara pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi petugas perpajakan lebih mensosialisasikan cara pengisian SPT PPh Tahunan Orang Pribadi kepada para wajib pajak, karena dalam pengisian SPT PPh Tahunan terdapat beberapa perhitungan yang sulit cara perhitungannya.
2. Dalam pelaksanaan Prosedur Pengolahan SPT PPh Tahunan Orang Pribadi tersebut, sebaiknya dilakukan dengan sesegera mungkin. Hal ini berguna agar SPT tersebut tidak terlalu menumpuk di Kantor Pelayanan Pajak sehingga mengambat dan memperlambat proses pengiriman SPT tersebut ke kantor pusatnya. Sebaiknya tidak perlu terlalu banyak menyertakan banyak dokumen yang tidak terlalu penting dalam pelaporan SPT tersebut, karena saat pengolahan SPT tersebut dokumen – dokumen yang tidak terlalu penting itu harus dilepas kembali oleh petugas, hal ini

memperlambat dalam proses pengolahan SPT tersebut untuk dikirim ke kantor pusatnya.